

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Aplikasi *Blood Bank Information System*

M. Rijaluddin R.H. – 5210100114

Dosen Pembimbing 1 : Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2 : Anisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc.

Dosen Penguji 1 : Sholiq, S.T, M.Kom, M.SA

Dosen Penguji 2 : Eko Wahyu Tyas D., S.Kom, MBA

Outline

- Pendahuluan
- Tinjauan Pustaka
- Metodologi
- Model Konseptual
- Analisis Data
- Kesimpulan dan Saran

Pendahuluan

Latar Belakang

Perumusan
Masalah

Batasan Masalah

Tujuan dan
Manfaat

- Teknologi informasi merupakan peranan penting.
- UDD PMI memiliki peranan dalam hal manajemen pelayanan darah.
- *Blood Bank Information System* (BloobIS) adalah aplikasi berbasis web yang menyediakan layanan proses manajemen kantong darah.
- Kesuksesan sistem informasi dapat diukur dengan kepuasan pengguna, penggunaan sistem, kinerja keputusan dan kinerja organisasi (Goodhue & Thompson, 1995).
- Niat pengguna menggunakan aplikasi dipengaruhi beberapa faktor.
- Faktor perlu digali dan dianalisis untuk memberikan rekomendasi penerimaan aplikasi BloobIS.

Pendahuluan

Latar Belakang

Perumusan
Masalah

Batasan Masalah

Tujuan dan
Manfaat

1. Bagaimana **hasil analisis faktor-faktor** yang mempengaruhi **niatan pengguna** dalam menggunakan aplikasi *Blood Bank Information System*?
2. Bagaimana **rekomendasi** yang dapat diberikan pada UDD setelah mengetahui faktor yang berpengaruh dalam penerimaan aplikasi *Blood Bank Information System*?

Pendahuluan

Latar Belakang

Perumusan
Masalah

Batasan Masalah

Tujuan dan
Manfaat

1. Penelitian yang dilakukan pada tugas akhir ini terbatas pada aplikasi *Blood Bank Information System* (<http://bloobis.com>)
2. Pada tugas akhir ini dilakukan pengambilan sampel terhadap pengguna dari aplikasi *Blood Bank Information System* yaitu pihak Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia, pihak rumah sakit dan masyarakat terbatas di sekitar wilayah kota Surabaya

Pendahuluan

Latar Belakang

Perumusan
Masalah

Batasan Masalah

Tujuan dan
Manfaat

Tujuan:

1. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan aplikasi *Blood Bank Information System* dilihat dari 3 sudut pandang pengguna yaitu pihak UDD PMI, pihak rumah sakit dan masyarakat dengan menggunakan teori adopsi TI
2. Memberikan rekomendasi kepada UDD PMI sebagai pengelola aplikasi *Blood Bank Information System*

Manfaat:

1. Sebagai analisis potensi dan prospek penggunaan aplikasi di bidang kesehatan di masa yang akan datang
2. Sebagai bahan referensi bagi manajemen UDD PMI untuk meningkatkan penerimaan aplikasi *Blood Bank Information System* yang akan diterapkan

Outline



Pendahuluan

Tinjauan Pustaka

Metodologi

Model Konseptual

Analisis Data

Kesimpulan dan Saran

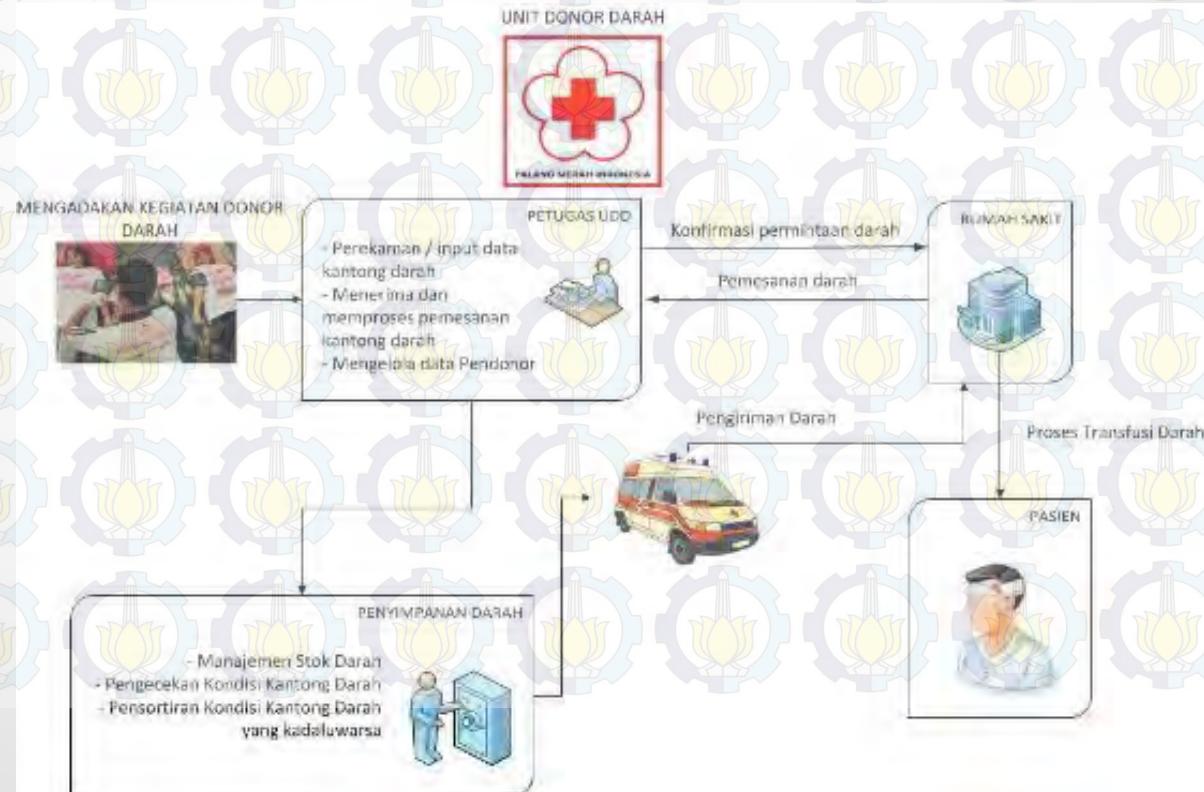
Tinjauan Pustaka

UDD PMI

BloobIS

Model Adopsi TI

Proses bisnis UDD PMI meliputi aktivitas donor darah, manajemen stok darah dan pelayanan kebutuhan akan darah misalnya seperti aktivitas pemesanan darah serta pengiriman darah kepada pihak yang membutuhkannya seperti rumah sakit.



Tinjauan Pustaka

UDD PMI

BloobIS

Model Adopsi TI

Blood Bank Information System (BloobIS) merupakan sebuah aplikasi blood supply chain yang dapat mengintegrasikan pencari darah dan penyedia kantong darah. BloobIS dibangun dengan latar belakang sulitnya pencarian darah pada pusat-pusat penyedia kantong darah.



Tinjauan Pustaka

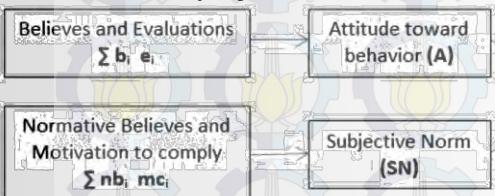
UDD PMI

BloobIS

Model Adopsi TI

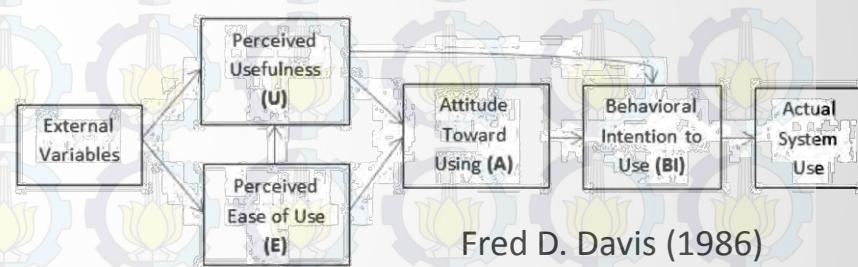
Model adopsi teknologi banyak dikembangkan untuk menguji serta mengevaluasi proses adopsi teknologi informasi berupa website, e-banking, *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan sejenisnya terhadap pengguna akhir.

Theory of Reasoned Action (TRA)



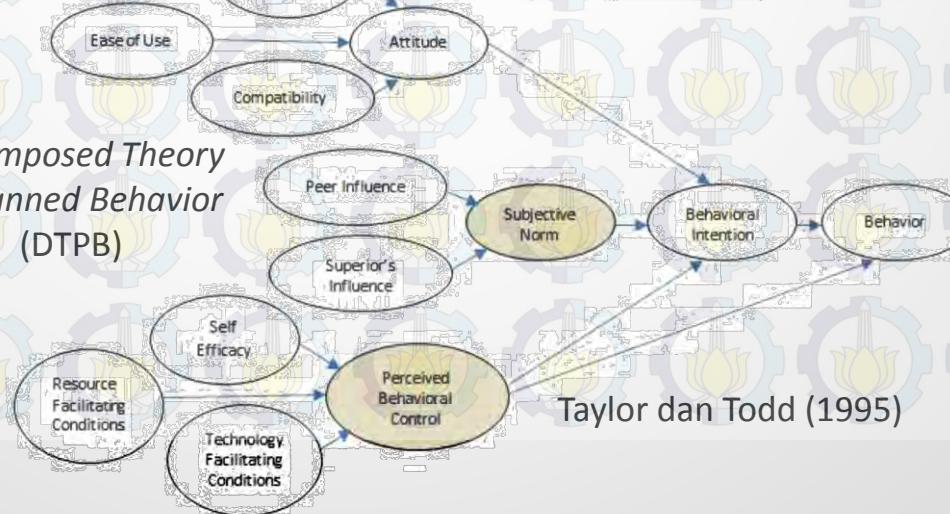
Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975)

Technology Acceptance Model (TAM)



Fred D. Davis (1986)

Decomposed Theory of Planned Behavior (DTPB)



Taylor dan Todd (1995)

Outline



Pendahuluan



Tinjauan Pustaka



Metodologi



Model Konseptual

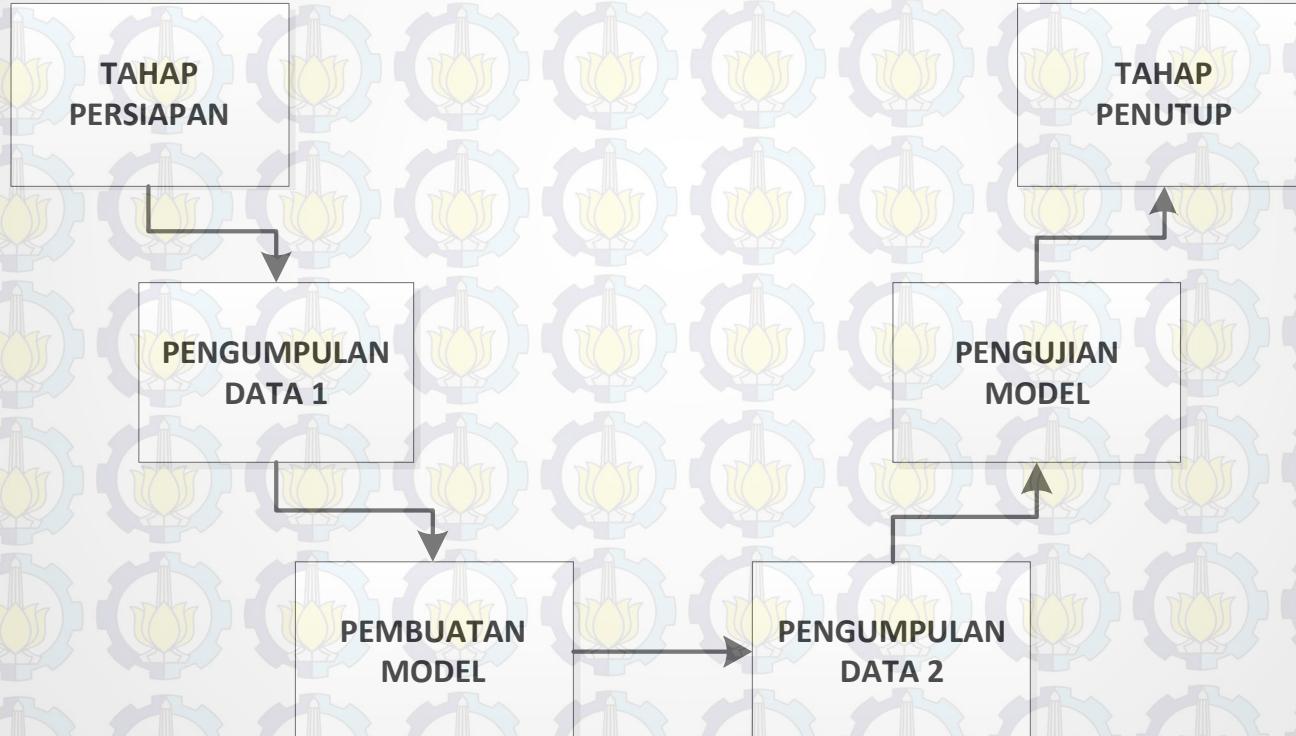


Analisis Data



Kesimpulan dan Saran

Metodologi



Outline



Pendahuluan



Tinjauan Pustaka



Metodologi



Model Konseptual



Analisis Data



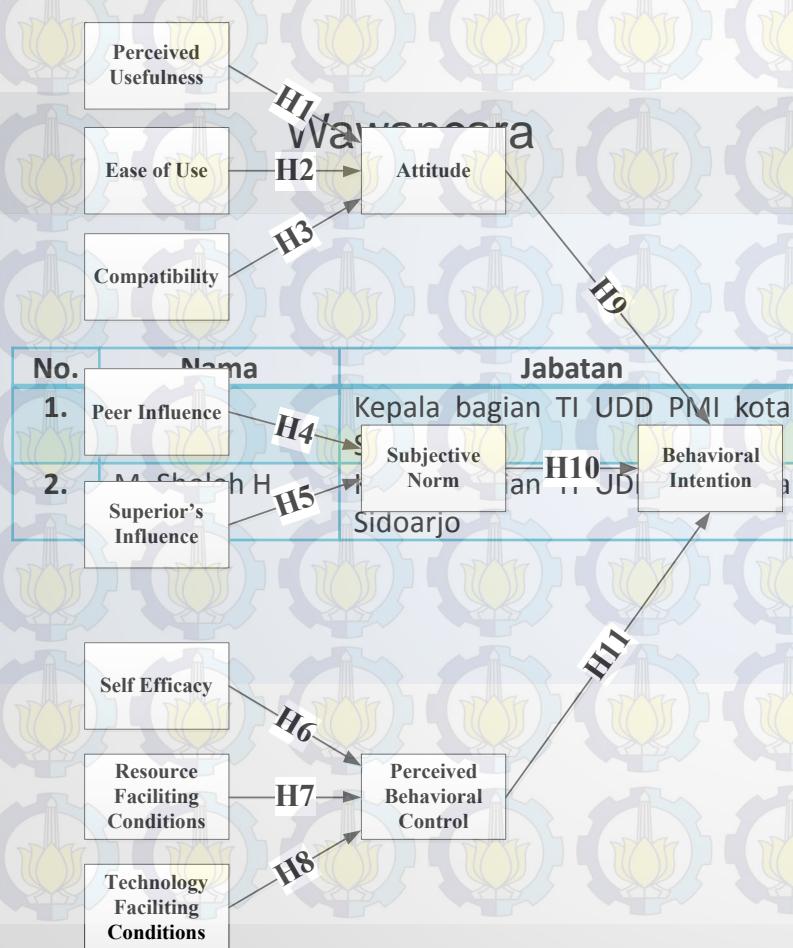
Kesimpulan dan Saran

Model Konseptual

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat



No.	Hubungan Variabel	Hipotesis
1.	Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Attitude	Hipotesis 1
2.	Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Attitude	Hipotesis 2
3.	Compatibility berpengaruh signifikan terhadap Attitude	Hipotesis 3
4.	Peer Influence berpengaruh signifikan terhadap Subjective Norm	Hipotesis 4
5.	Superior's Influence berpengaruh signifikan terhadap Subjective Norm	Hipotesis 5
6.	Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Perceived Behavioral Control	Hipotesis 6
7.	Resource Facilitating Conditions berpengaruh signifikan terhadap Perceived Behavioral Control	Hipotesis 7
8.	Technology Facilitating Conditions berpengaruh signifikan terhadap Perceived Behavioral Control	Hipotesis 8
9.	Attitude berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention	Hipotesis 9
10.	Subjective Norm berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention	Hipotesis 10
11.	Perceived Behavioral Control berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention	Hipotesis 11

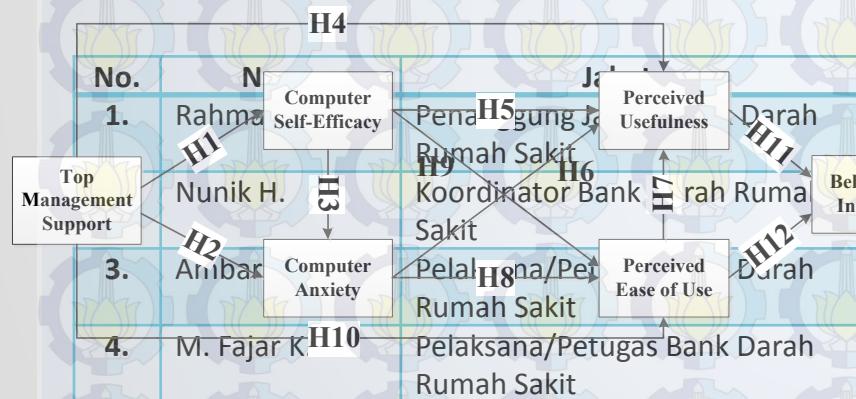
Model Konseptual

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Wawancara



No.	Hubungan Variabel	Hipotesis
1.	Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Self Efficacy	Hipotesis 1
2.	Top Management Support berpengaruh negatif signifikan terhadap Computer Anxiety	Hipotesis 2
3.	Self Efficacy berpengaruh negatif signifikan terhadap Computer Anxiety	Hipotesis 3
4.	Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 4
5.	Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 5
6.	Computer Anxiety berpengaruh negatif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 6
7.	Perceived Ease of Use berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 7
8.	Computer Anxiety berpengaruh negatif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Hipotesis 8
9.	Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Hipotesis 9
10.	Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Hipotesis 10
11.	Perceived Usefulness berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention	Hipotesis 11
12.	Perceived Ease of Use berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention	Hipotesis 12

Model Konseptual

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Wawancara

	Information System Quality	Jumlah Dono	Pekerjaan
1.	sia ahun	4 kali	Mahasiswa
2.	19 tahun	10 kali	Mahasiswa
3.	20 tahun		
4.	21 tahun		
5.	22 tahun		
6.	21 tahun		
7.	Information Quality	Attitude Toward Using	Behavioral Intention to Use
8.	ahun ahun	4 kali	Mahasiswa
9.	21 tahun	8 kali	Mahasiswa
10.	Perempuan	5 kali	Karyawan
11.	Perempuan	2 kali	Mahasiswa
12.	Laki-laki	10 kali	Mahasiswa
	Perceived Ease of Use		
	Perempuan	5 kali	Mahasiswa
	Perempuan	4 kali	Mahasiswa
	Laki-laki	4 kali	Mahasiswa
	Laki-laki	8 kali	Mahasiswa
	Laki-laki	5 kali	Karyawan
	Perempuan	2 kali	Mahasiswa
	Perempuan	10 kali	Mahasiswa
	Laki-laki	5 kali	Mahasiswa
	Laki-laki	4 kali	Mahasiswa

No.	Hubungan Variabel	Hipotesis
1.	Information System Quality berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 1
2.	Information Quality berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness (TAM)	Hipotesis 2
3.	Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness	Hipotesis 3
4.	Information System Quality, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using	Hipotesis 4
5.	Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using	Hipotesis 5
6.	Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use	Hipotesis 6
7.	Attitude Toward Using berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use Lin, Fofanah, dan Liang (2011)	Hipotesis 7

Outline



Pendahuluan



Tinjauan Pustaka



Metodologi



Model Konseptual



Analisis Data



Kesimpulan dan Saran

Analisis Data

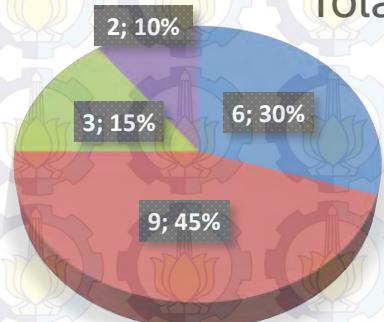
UDD PMI

Rumah Sakit

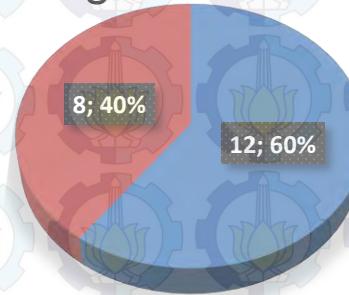
Masyarakat

Data Demografi

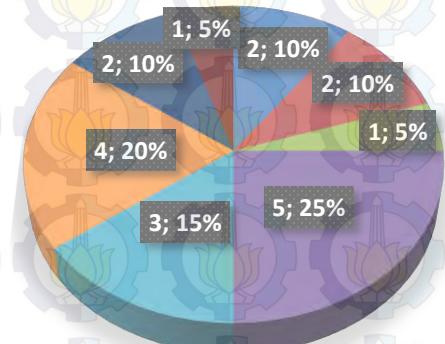
Total Responden = 20 Orang



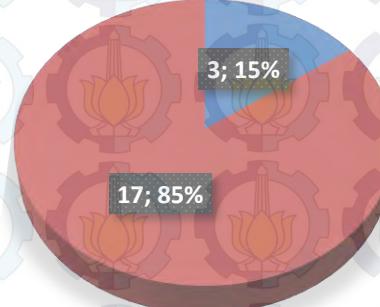
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun
- 51-60 tahun



- Laki-laki
- Perempuan



- Administrasi kepegawaian
- Rekrutmen donor
- Humas
- IT
- Distribusi dan penyimpanan



- Kepala sive
- Staf

Analisis Data

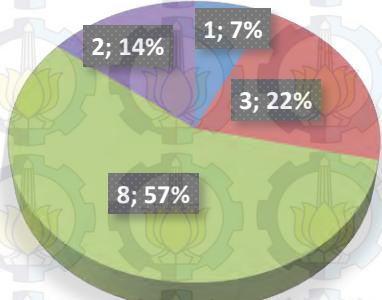
UDD PMI

Rumah Sakit

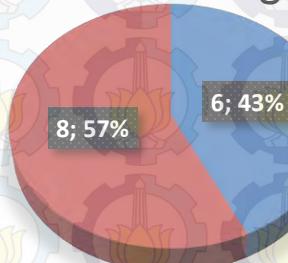
Masyarakat

Data Demografi

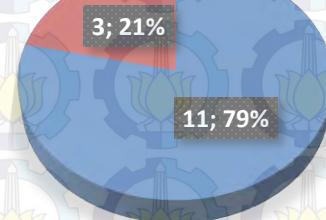
Total Responden = 14 Orang



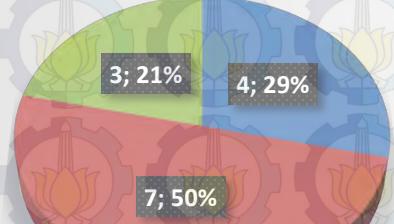
■ 21-30 tahun
■ 31-40 tahun
■ 41-50 tahun
■ 51-60 tahun



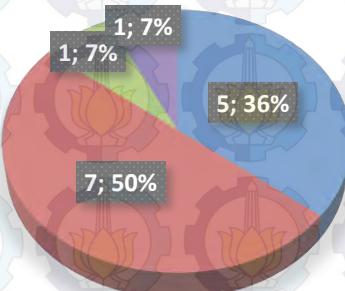
■ Laki
■ Perempuan



■ Rumah Sakit Negeri
■ Rumah Sakit Swasta



■ RS Haji Surabaya
■ RS Paru Karang Tembok Surabaya
■ RS National Hospital Surabaya



■ Petugas Bank Darah
■ Dokter Spesialis
■ Kepala Laboratorium
■ Konsultan Laboratorium

Analisis Data

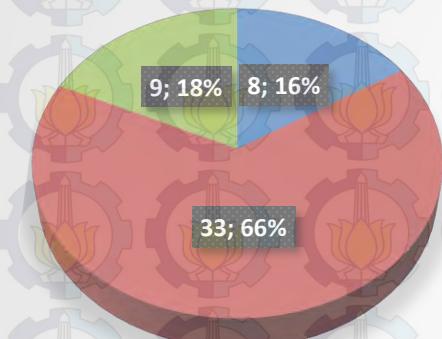
UDD PMI

Rumah Sakit

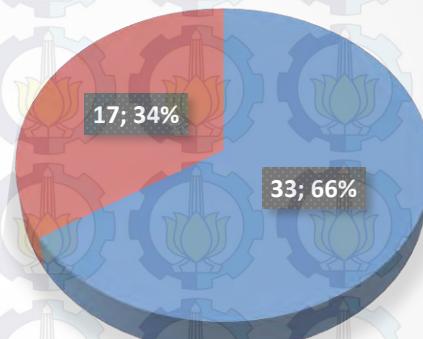
Masyarakat

Data Demografi

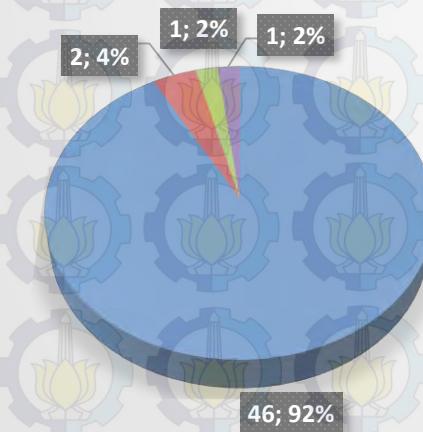
Total Responden = 50 Orang



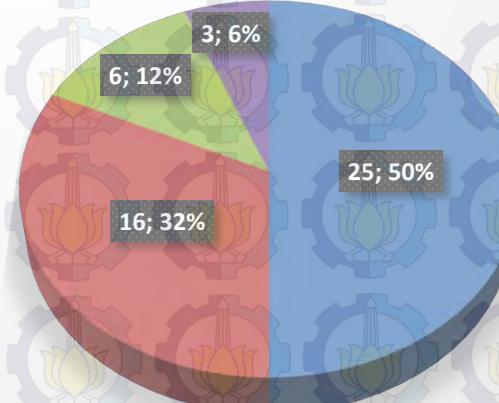
■ 17-19 tahun
■ 20-22 tahun
■ 23-25 tahun



■ Laki-laki
■ Perempuan



■ Mahasiswa/Pelajar
■ Karyawan BUMN
■ Karyawan Swasta
■ PNS



■ 1-2 kali donor
■ 3-5 kali donor
■ 6-10 kali donor
■ >10 kali donor

Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Asumsi Kualitas Pengukuran

Pengujian Asumsi	Metode Pengujian	Nilai yang Diharapkan
Validitas	Korelasi Spearman	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
Reliabilitas	Cronbach's Alpha	$p > 0,6$
Linearitas	Test of Linearity	$p < 0,05$
Normalitas	Kolmogorov Smirnov	$p > 0,05$
Heteroskedastisitas	Glejser	$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $p > 0,05$
Multikolinieritas	Tolerance dan VIF	Tolerance $> 0,1$ VIF < 10

	UDD PMI	Rumah Sakit	Masyarakat
Validitas	V	V	V
Reliabilitas	V	V	V
Linearitas	V	V	V
Normalitas		V	
Heteroskedastisitas		V	
Multikolinieritas		V	

Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Identifikasi Model

R square of Latent Variable			
PU		0	
EoU		0	
Model Fit	Cut-off	Nilai	Keterangan
FIT	PI 0-1	0.529	Cukup baik
AFIT	SI 0-1	0.466	Cukup baik
GFI	SE >0,90	0.962	Sesuai
SRMR	RFC ≤ 0.08	0.372	Tidak sesuai (poor fit)
NPAR	A -	77	Jumlah parameter bebas 0.898
	SN	0.565	
	PBC	0.584	
	BI	0.864	

PU, EoU dan C berdasarkan model empiris penelitian mampu mempengaruhi variabel A. Keseluruhan data dalam menjelaskan fenomena sebesar 89,8%

PI dan SI berdasarkan model empiris penelitian AFIT: Model dapat menjelaskan 46,6% variasi dari mampu mempengaruhi variabel SN sebesar 56,5% keseluruhan data dalam menjelaskan fenomena yang diteliti

SE, RFC dan TFC berdasarkan model empiris penelitian mampu mempengaruhi variabel PBC GFI: Nilai yang diperoleh 0,962. Model sudah sangat sesuai karena mendekati nilai 1.

A, SN dan PBC berdasarkan model empiris penelitian mampu mempengaruhi variabel BI. SRMR: Nilai yang diperoleh 0,372. Model sebesar 86,4% berdasarkan SRMR tidak sesuai (poor fit)

Analisis Data

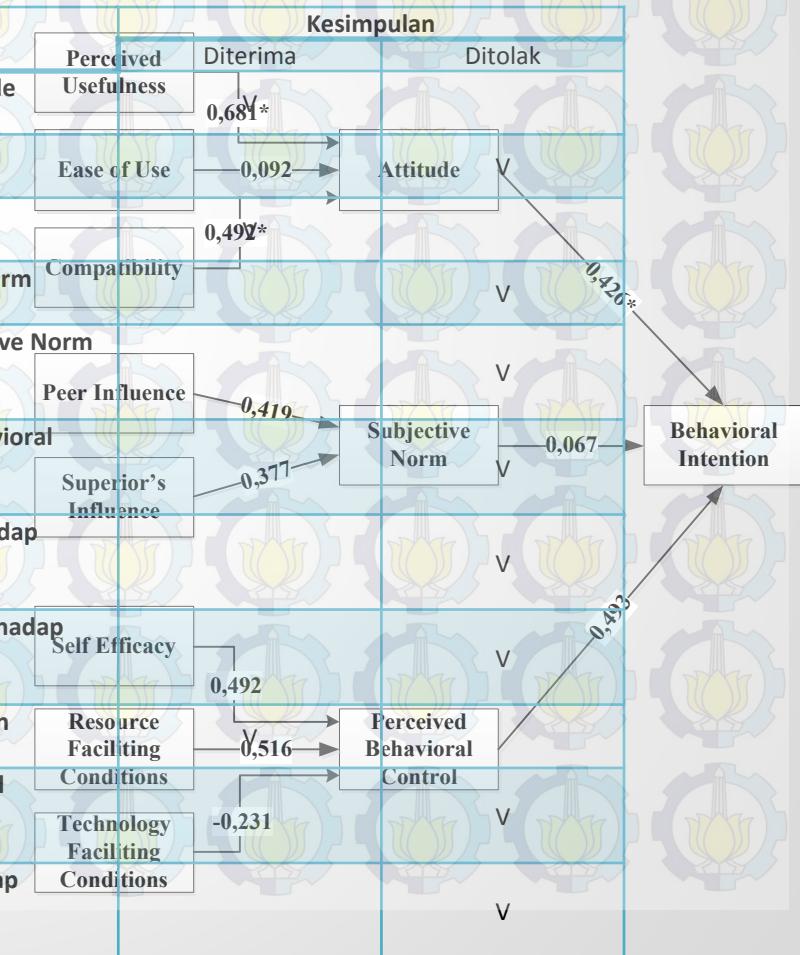
UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Pengujian Hipotesis

Hipotesis			
Hipotesis 1: Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Attitude			
Hipotesis 2: Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Attitude			
Hipotesis 3: Compatibility berpengaruh signifikan terhadap Attitude			
Path Coefficients	Estimate	SE	CR
HJU->A	0.681	0.426	5.38*
EoU->A	0.092	0.161	0.57
C->A	0.492	0.187	2.64*
PI->SN	0.419	0.337	1.24
SI->SN	0.577	0.356	1.66
Control->PBC	0.492	0.437	1.13
RFC->PBC	0.516	0.303	1.7
TFC->PBC	0.231	0.344	0.67
A->BI	0.426	0.193	2.2*
SN->BI	0.067	0.264	0.25
PBC->BI	0.493	0.270	1.83



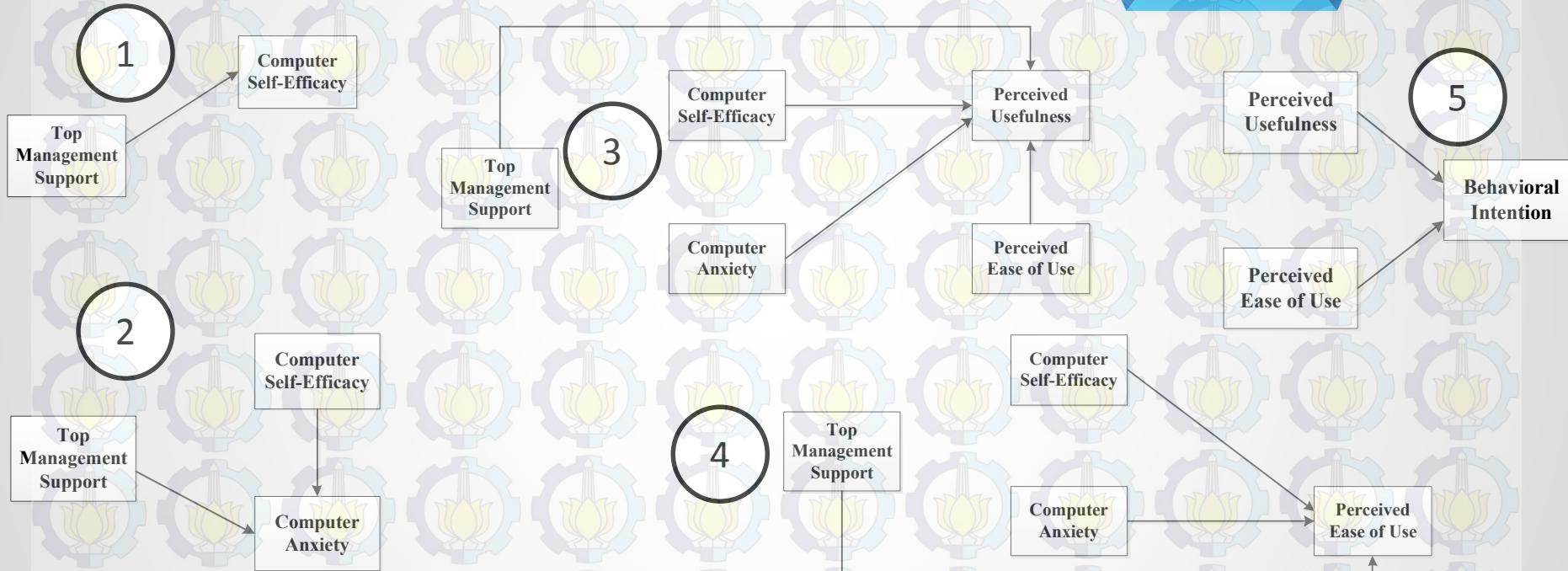
Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Identifikasi Model



	Model 1	Model 2	Model 3	Model 4	Model 5
R-Square	0,540	0,834	0,941	0,896	0,906
Overall Model	0,003 (fit)	0,000 (fit)	0,000 (fit)	0,000 (fit)	0,000 (fit)

Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Pengujian Hipotesis

1	Hipotesis						Hasil Pengujian	Kesimpulan				
		Diterima			Ditolak							
Hipotesis 1: Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Self Efficacy	Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Tabel	T-Hitung	Sig.	Positif dan signifikan	Variabel	Koefisien	Std. Error	V	
Hipotesis 2: Top Management Support berpengaruh negatif signifikan terhadap Computer Anxiety	Konstanta	-0,454	1,021		-0,445	0,664	Negatif dan tidak signifikan	Konstanta	0,004	1,124		0,003
Hipotesis 3: Self Efficacy berpengaruh negatif signifikan terhadap Computer Anxiety	TMS	1,011	0,270		3,750	0,003	Negatif dan signifikan	CA	0,014	0,144	V	0,094
Hipotesis 4: Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Tabel	T-Hitung	Sig.	Positif dan tidak signifikan	SE	0,090	0,174		0,927
Hipotesis 5: Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Konstanta	-0,248	0,834		0,492	0,000	Positif dan signifikan				V	0,514
Hipotesis 6: Computer Anxiety berpengaruh negatif signifikan terhadap Perceived Usefulness	TMS	0,504	0,329		2,200	-1,529	0,155					0,619
Hipotesis 7: Perceived Ease of Use berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Usefulness	Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Tabel	T-Hitung	Sig.	Positif dan tidak signifikan					V
Hipotesis 8: Computer Anxiety berpengaruh negatif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Konstanta	-0,317	0,943		-0,336	0,744	Positif dan tidak signifikan	Konstanta	-0,216	0,421		-0,512
Hipotesis 9: Self Efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Tabel	T-Hitung	Sig.	Positif dan tidak signifikan	a	0,919	0,234	V	0,618
Hipotesis 10: Top Management Support berpengaruh positif signifikan terhadap Perceived Ease of Use	Konstanta	-0,369	0,280		2,246	0,051	Positif dan tidak signifikan	PU	0,127	0,248	2,200	3,927
Hipotesis 11: Perceived Usefulness berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention	Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Tabel	T-Hitung	Sig.	Positif dan signifikan	EoU	0,424	0,677		0,002
Hipotesis 12: Perceived Ease of Use berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Intention	Konstanta	-0,214	0,265		0,837	0,837	Positif dan signifikan				V	0,510

Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Identifikasi Model

Model Fit	Cutoff	R Square of Latent Variable	Keterangan
FIT	ISQ ¹	0.559	Cukup baik
AFIT	IQ ⁰⁻¹	0.538	Cukup baik
GFI	PU ^{0.90}	0.992	Sesuai
SRMR	EoU ^{<0,08}	0.259	Tidak sesuai (poor fit)
NPAR	ATU	49	Jumlah parameter bebas 0,496
BI		0.499	

FIT: Model dapat menjelaskan 55,9% variasi dari keseluruhan data dalam menjelaskan fenomena ISQ, IQ dan EoU berdasarkan model empiris yang diteliti mampu mempengaruhi variabel PU sebesar 33,7%

AFIT: Model dapat menjelaskan 53,8% variasi dari keseluruhan data dalam menjelaskan fenomena PU dan EoU berdasarkan model empiris penelitian yang diteliti mampu mempengaruhi variabel ATU sebesar 49,6%

GFI: Nilai yang diperoleh 0,992. Model sudah sangat sesuai berdasarkan model empiris penelitian

mampu mempengaruhi variabel BI sebesar 49,9%

SRMR: Nilai yang diperoleh 0,259. Model berdasarkan SRMR tidak sesuai (*poor fit*)

Analisis Data

UDD PMI

Rumah Sakit

Masyarakat

Pengujian Hipotesis

	Hipotesis			Kesimpulan
		Information System Quality	Perceived Usefulness	Diterima Ditolak
	Hipotesis 1 : Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Perceived Ease of Use	0,372*	0,372*	0,385*
ISQ->PU	Hipotesis 2 : Information Quality berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness	0,161	2,31	
IQ->PU	Hipotesis 3 : Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness	-0,181	0,58	
PU->ATU	Hipotesis 4 : Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using	0,202	0,096	0,403*
PU->BI	Hipotesis 5 : Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use	0,162	2,1*	
EoU->PU	Attitude Toward Using	0,459	1,84	
EoU->ATU	Hipotesis 6 : Perceived Usefulness berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using	0,417	0,105	0,417*
ATU->BI	Hipotesis 7 : Attitude Toward Using berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use	0,403	2,1*	

Outline



Pendahuluan



Tinjauan Pustaka



Metodologi



Model Konseptual



Analisis Data



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Rekomendasi

Saran

Faktor yang Berpengaruh Signifikan:

Objek Penelitian UDD
PMI

- **Perceived Usefulness**
- **Compatibility**
- **Attitude**

Objek Penelitian Rumah
Sakit

- **Self Efficacy**
- **Top Management Support**
- **Computer Anxiety**
- **Perceived Usefulness**

Objek Penelitian
Masyarakat

- **Information System Quality**
- **Perceived Usefulness**
- **Ease of Use**
- **Attitude Toward Using**

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Rekomendasi

Saran

Objek Penelitian UDD PMI

Perceived Usefulness

- Sosialisasi dan demo aplikasi BloobIS
- Pengembangan fitur update kantong darah otomatis

Compatibility

- Penyesuaian fitur aplikasi dengan cara kerja saat ini
- Penyesuaian hak akses aplikasi dengan peran masing-masing petugas UDD PMI

Objek Penelitian Rumah Sakit

Perceived Usefulness

- Demo aplikasi BloobIS

Self Efficacy

- Menyediakan buku manual
- Menyediakan fitur bantuan secara online

Top Management Support

- Menyediakan *tim support* untuk membantu pengguna
- Menyelenggarakan pelatihan rutin

Objek Penelitian Masyarakat

Information System Quality

- Berinovasi agar dapat diakses di berbagai platform
- Perawatan server berkala agar dapat diakses kapanpun dibutuhkan

Perceived Usefulness

- Sosialisasi bersama dengan Perhimpunan Donor Darah Indonesia

Perceived Ease of Use

- Menyediakan navigasi menu yang jelas

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Rekomendasi

Saran

- Teknik *sampling* jenuh dapat diadopsi untuk UDD PMI di kota lainnya karena jumlah populasinya sedikit.
- Teknik *sampling* untuk rumah sakit terbatas secara insidental. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode klaster berdasarkan lokasi daerah pada satu kota.
- Teknik *sampling* untuk masyarakat terbatas dengan *snowball sampling*. Pada penelitian berikutnya dapat digunakan metode acak bertingkat sehingga dapat mengetahui perbedaan pandangan dari setiap tingkatan kelompok responden.

Outline

-  Pendahuluan
-  Tinjauan Pustaka
-  Metodologi
-  Model Konseptual
-  Analisis Data
-  Kesimpulan dan Saran